

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK  
KRIMINALITAS DI PROVINSI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN  
ANALISIS JALUR**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya*



**Oleh**

**JESENIA CALLISTA  
NIM 19037035**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA  
DEPARTEMEN STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK**  
**KRIMINALITAS DI PROVINSI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN**  
**ANALISIS JALUR**

Nama : Jesenia Callista  
NIM/Tahun Masuk : 19037035/2019  
Program Studi : DIII Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 17 Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir

  
Admi Salma, S.Pd., M.Si  
NIDN: 0025129003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**

Nama : Jesenia Callista  
TM/NIM : 2019/19037035  
Program Studi : DIII Statistika  
Departemen : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

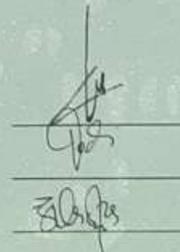
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAK  
KRIMINALITAS DI PROVINSI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN  
ANALISIS JALUR**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi DIII Statistika Departemen Statistika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 17 Agustus 2022

Tim Penguji  
Nama

1. Ketua : Admi Salma, S.Pd., M.Si
2. Anggota : Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D
3. Anggota : Zilrahmi, M.Si



Two handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The first signature is above the first line and the second is above the second line.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jesenia Callista  
NIM/TM : 19037035/2019  
Program Studi : DIII Statistika  
Departemen : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Analisis Jalur**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Departemen Statistika

  
Dr. Dony Permana, M.Si  
NIP. 197501272006041001

Saya yang menyatakan,



Jesenia Callista  
19037035

## ABSTRAK

### **Jesenia Callista : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Analisis Jalur**

Kriminalitas berasal dari kata kriminal yang berarti kejahatan atau tindak kejahatan (kriminal). Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi ketiga yang mengalami tindak kriminalitas terbanyak di Indonesia dengan penurunan jumlah tindak kriminal terbesar pada tahun 2020. Faktor yang diduga mempengaruhi tindak kriminalitas seperti penduduk miskin, pengangguran, dan kepadatan penduduk mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminalitas secara langsung dan tidak langsung terhadap jumlah tindak kriminalitas di Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur. Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu variabel eksogen, variabel intervening, dan variabel endogen. Variabel eksogen terdiri dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), dan kepadatan penduduk. Variabel intervening adalah jumlah penduduk miskin dan variabel endogen adalah jumlah tindak kriminalitas. Analisis yang digunakan, yaitu analisis jalur.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persamaan jalur substruktur 1, yaitu

$$Y = -0,449X_2 - 0,304X_3 + \varepsilon_1$$

Persamaan jalur substruktur 2, yaitu

$$Z = 0,557X_1 + 0,329X_2 + 0,635Y + \varepsilon_2$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPT ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap jumlah tindak kriminalitas ( $Z$ ) sebesar 0,557 satuan, APM SMA ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap jumlah penduduk miskin ( $Y$ ) sebesar 0,449 satuan dan jumlah tindak kriminalitas ( $Z$ ) sebesar 0,329 satuan, kepadatan penduduk ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin sebesar 0,304 satuan, dan jumlah penduduk miskin ( $Y$ ) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap jumlah tindak kriminalitas ( $Z$ ) sebesar 0,635 satuan.

**Kata kunci:** Analisis Jalur, Tindak Kriminalitas, Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Angka Partisipasi Murni.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi ‘alamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Analisis Jalur**”. Shalawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat-Nya.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika FMIPA UNP. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Zamahsary Martha, S.Si., M.Si., selaku penasehat akademik.
2. Ibu Admi Salma, M.Si., selaku pembimbing Tugas Akhir.
3. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D., selaku Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang sekaligus penguji Tugas Akhir.
4. Ibu Zilrahmi, M.Si., selaku penguji Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., selaku Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

6. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., selaku Sekretaris Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua yang telah memberikan semangat, nasehat, dukungan dan bantuan moril maupun materi kepada peneliti.
9. Semua sahabat, teman serta rekan-rekan yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti.

Semoga dorongan, bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang diridhai Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kriminalitas.....	6
B. Angka Partisipasi Murni (APM).....	6
C. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) .....	7
D. Penduduk.....	8
E. Standarisasi Data .....	9
F. Analisis Regresi Berganda .....	10
G. Analisis Korelasi .....	10
H. Analisis Jalur .....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Jenis dan Sumber Data .....	26
C. Variabel Penelitian .....	26
D. Struktur Data .....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Deskripsi Data.....	29

B. Hasil Analisis .....	34
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Rangkuman Analisis Regresi dan Analisis Jalur .....	14
2. Struktur Data .....	27
3. Uji Normalitas.....	37
4. Uji Heteroskedastisitas.....	37
5. Uji Autokorelasi .....	38
6. Uji Autokorelasi Setelah Transformasi .....	38
7. Uji Linearitas.....	39
8. Nilai Koefisien antar Variabel Eksogen.....	39
9. Uji Simultan Model Substruktur 1 .....	42
10. Uji Parsial Model Substruktur 1.....	42
11. Uji Simultan Substruktur 1 Setelah Trimming .....	45
12. Uji Parsial Substruktur 1 Setelah Trimming .....	45
13. Uji Simultan Substruktur 2 .....	48
14. Uji Parsial Substruktur 2 .....	48
15. Uji Simultan Substruktural 2 Setelah Trimming.....	51
16. Uji Parsial Substruktur 2 Setelah Trimming .....	52

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Sepuluh Provinsi dengan Jumlah Tindak Kriminal Terbanyak .....	2
2. Diagram Analisis Regresi .....	13
3. Diagram Analisis Jalur .....	13
4. Kemungkinan Hubungan yang Terjadi antara Variabel X dengan Variabel Y	15
5. Diagram Jalur Hubungan Kausal X1, X2, dan Y ke Z.....	20
6. <i>Scatter Plot</i> Jumlah Penduduk Miskin dengan TPT .....	29
7. <i>Scatter Plot</i> Jumlah Penduduk Miskin dengan APM SMA.....	30
8. <i>Scatter Plot</i> Jumlah Penduduk Miskin dengan Kepadatan Penduduk .....	31
9. <i>Scatter Plot</i> Jumlah Tindak Kriminalitas dengan TPT .....	31
10. <i>Scatter Plot</i> Jumlah Tindak Kriminalitas dengan APM SMA.....	32
11. <i>Scatter Plot</i> Jumlah Tindak Kriminalitas dengan Kepadatan Penduduk .....	33
12. <i>Scatter Plot</i> Jumlah Tindak Kriminalitas dengan Jumlah Penduduk Miskin .	33
13. Model Diagram Jalur dari Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Tindak Kriminalitas .....	35
14. Diagram Jalur Substruktur 1 .....	41
15. Diagram Jalur Substruktur 1 Setelah <i>Trimming</i> .....	44
16. Diagram Jalur Substruktur 2 .....	47
17. Diagram Jalur Substruktur 2 Setelah <i>Trimming</i> .....	50
18. Diagram Jalur Akhir.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Data Jumlah Tindak Kriminal, Jumlah Penduduk Miskin, TPT, Kepadatan Penduduk, dan APM SMA Perkab/Kota .....	62
2. Data Setelah Standarisasi .....	63
3. Uji Normalitas .....	65
4. Uji Heteroskedastisitas Substruktur 1 .....	66
5. Uji Heteroskedastisitas Substruktur 2 .....	66
6. Uji Autokorelasi Substruktur 1 .....	66
7. Uji Autokorelasi Substruktur 2 .....	66
8. Uji Substruktur 2 Setelah Transformasi .....	67
9. Uji Korelasi Variabel Eksogen .....	67
10. <i>Model Summary</i> Substruktur 1 .....	67
11. ANOVA Substruktur 1 .....	67
12. <i>Coefficients</i> Substruktur 1 .....	68
13. <i>Model Summary</i> Substruktur 1 Setelah <i>Trimming</i> .....	68
14. ANOVA Substruktur 1 Setelah <i>Trimming</i> .....	68
15. <i>Coefficients</i> Substruktur 1 Setelah <i>Trimming</i> .....	68
16. <i>Model Summary</i> Substruktur 2 .....	69
17. ANOVA Substruktur 2 .....	69
18. <i>Coefficients</i> Substruktur 2 .....	69
19. <i>Model Summary</i> Substruktur 2 Setelah <i>Trimming</i> .....	69
20. ANOVA Substruktur 2 Setelah <i>Trimming</i> .....	70
21. <i>Coefficients</i> Substruktur 2 Setelah <i>Trimming</i> .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

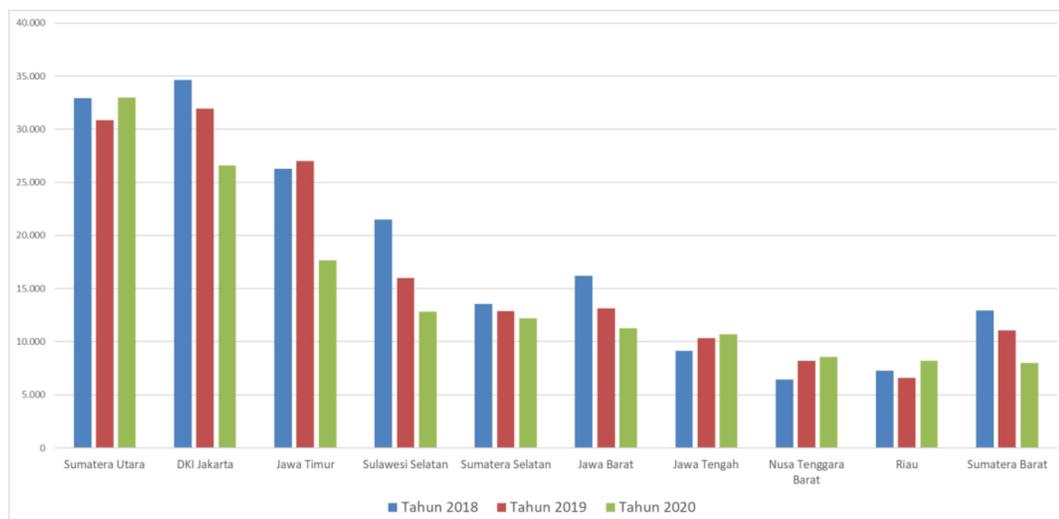
Kriminalitas berasal dari kata kriminal yang berarti kejahatan atau tindak kejahatan yang dilakukan individu, kelompok, atau komunitas. Menurut Setiawan (2015: 97), kriminal adalah perbuatan yang sangat anti-sosial yang memperoleh tantangan dengan sadar dari negara berupa pemberian penderitaan (hukuman atau tindak). Tindak kriminal ini memang tidak akan dapat dihapuskan sama sekali, tindak tersebut akan selalu ada semata-mata didasarkan atas dorongan nafsu dan tingkah laku manusia terlalu rumit dan kompleks (Setiawan, 2015: 97).

Hachica dan Triani (2022) menjelaskan bahwa daerah padat penduduk pada umumnya akan menghadapi masalah keuangan, kebutuhan pangan, dan tidak adanya pedoman kesejahteraan sehingga mengarah pada kejahatan. Semakin banyak penduduk di suatu tempat akan mengakibatkan semakin sedikitnya posisi yang terbuka nantinya akan mendorong terjadinya pengangguran dan ketidakseimbangan upah antara tenaga kerja dan tenaga ahli yang tidak bekerja, sehingga hal ini akan mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan kejahatan.

Todoetua (2016) menjelaskan bahwa semakin miskin seseorang maka akan semakin jauh jangkauannya untuk mendapat fasilitas yang dapat menyejahterakan penduduk. Salah satu fasilitas tersebut merupakan hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, dengan rendahnya tingkat pendidikan dan lemahnya pengetahuan tentang hukum maka hal ini yang memiliki peluang besar untuk melakukan kejahatan.

Meskipun pemerintah Indonesia telah mewajibkan belajar 12 tahun, kebutuhan sekolah lainnya masih tetap menjadi tanggungan orang tua, hal tersebut membuat anak-anak akan memilih untuk berhenti dari satuan pendidikan (Hachica & Triani, 2022).

Berdasarkan laporan dari Biro Pengendalian Operasi, Mabes Polri yang didapatkan di dalam publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) yang berjudul “Statistik Kriminal 2021”, tindak kriminalitas yang paling sering terjadi di Indonesia adalah kejahatan terhadap hak/milik tanpa menggunakan kekerasan, penipuan dan penggelapan, narkoba, dan kejahatan terhadap fisik/badan. Tindak kriminalitas dapat merugikan dari berbagai aspek, di antaranya yaitu kerugian moral, fisik, ekonomi, dan psikologis (Sari & Azhar, 2019). Pada publikasi yang berjudul “Statistik Indonesia 2022”, disajikan data jumlah laporan tindak kriminal pada tahun 2018-2020, berikut sepuluh provinsi dengan jumlah laporan tindak kriminalitas terbanyak pada Gambar 1.



Gambar 1. Sepuluh Provinsi dengan Jumlah Tindak Kriminal Terbanyak

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa Provinsi Sumatera Utara menjadi provinsi paling tinggi yang mengalami tindak kriminalitas diiringi dengan Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Timur. Pada umumnya, setiap provinsi mengalami penurunan jumlah tindak kriminal yang berarti bahwa jumlah tindak kriminal Indonesia telah mulai berkurang.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi ketiga yang mengalami tindak kriminalitas terbanyak di Indonesia tetapi mengalami penurunan jumlah tindak kriminal yang paling besar, sedangkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tindak kriminalitas seperti jumlah penduduk miskin meningkat sebesar 7%, pengangguran meningkat sebesar 2,02%, dan kepadatan penduduk meningkat sebesar 2,4%. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan analisis untuk melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kriminalitas tersebut secara langsung dan tidak langsung.

Analisis yang tepat digunakan untuk melihat apa saja aspek yang berpengaruh terhadap tindak kriminalitas baik secara langsung dan tidak langsung adalah analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis regresi yang digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghozali, 2007: 174). Variabel yang akan digunakan adalah TPT, kepadatan penduduk, dan Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat sekolah menengah sebagai variabel eksogen, jumlah penduduk miskin sebagai variabel intervening, dan jumlah tindak kriminalitas sebagai variabel endogen.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Analisis Jalur**”.

#### **B. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada pengaplikasian analisis jalur untuk variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), kepadatan penduduk, dan Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat sekolah menengah, jumlah penduduk miskin, dan jumlah tindak kriminalitas di Provinsi Jawa Timur didapatkan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk model jalur faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tindak kriminalitas di Provinsi Jawa Timur?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung terhadap jumlah tindak kriminalitas di Provinsi Jawa Timur?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model jalur faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tindak kriminalitas di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung terhadap jumlah tindak kriminalitas di Provinsi Jawa Timur.

**E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kriminalitas di Provinsi Jawa Timur.
2. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca dan menambah wawasan tentang analisis jalur.